



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 625-632  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pendampingan Pembuatan LKPD berbasis digital dengan menggunakan Liveworksheet untuk para guru di MA Nurul Huda**

**Dwi Andriani<sup>1</sup>, Indra Irawan<sup>2</sup>, Siti Afifah<sup>3</sup>, Rifkan Haidorizal<sup>4</sup>**  
Universitas Nurul Huda  
Email: [dwiandriani@unuha.ac.id](mailto:dwiandriani@unuha.ac.id)<sup>1</sup>, [alamat\\_email@email.com](mailto:alamat_email@email.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

MA Nurul Huda has utilized Teaching Aids in the learning process, but it is still in print form, despite the school facilities strongly supporting the use of digital Teaching Aids in the learning process due to the limited technological literacy of the teachers. Based on observations, it was also found that teachers only leave assignments and notes when the standby teacher is not present at school, resulting in an uncondusive classroom atmosphere. Therefore, training and mentoring in the use of interactive Teaching Aids based on Liveworksheet are implemented to address these issues. With the method of introduction, training, practice, and mentoring, along with evaluation using Google Forms, it was found that 99% of the material delivery by the resource person is excellent, 85% of the service during the activity is good, 100% of the conveyed material is considered very important and beneficial by the participants, 84% find the practice of creating Liveworksheet media easy to understand, with difficulties mainly related to internet access. Furthermore, 80% of the mentoring activities via WhatsApp are intensive. This indicates that the activities are smoothly conducted and have a positive impact on the participants. It is expected that this will boost the enthusiasm of teachers in using technology for the progress of students

**Keywords :** *Guidance, LKPD, Liveworksheet.*

### **Abstrak**

MA Nurul Huda telah mempergunakan LKPD dalam proses pembelajaran, namun masih dalam bentuk cetak, walaupun fasilitas di sekolah sangat mendukung penggunaan digital LKPD digital dalam proses belajar karena kurangnya melek teknologi dari para guru. Berdasarkan observasi juga ditemukan guru hanya meninggalkan tugas dan catatan yang diberikan guru piket Ketika tidak berhalangan hadir ke sekolah, sehingga suasana kelas tidak kondusif. Untuk itu digunakan pelatihan dan pendampingan penggunaan LKPD interaktif berbasis Liveworksheet untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan metode pengenalan, pelatihan, praktek dan pendampingan serta evaluasi, menggunakan google formulir maka diperoleh 99% penyampaian materi oleh nara sumber sudah sangat baik, 85% pelayanann pada waktu proses kegiatan sudah baik, 100% materi yang disampaikan dirasa peserta sangat penting dan bermanfaat, 84% praktek pembuatan media Liveworksheet mudah difahami dan kesulitan hanya pada internet akses, 80% kegiatan pendampingan via whatsapp sudah intens. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan

berlangsung dengan lancar dan berdampak baik bagi peserta kegiatan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan semangat para guru dalam menggunakan teknologi demi kemajuan peserta didik.

**Kata kunci :** *Pendampingan, LKPD, Liveworksheet*

## **PENDAHULUAN**

MA Nurul Huda merupakan salah satu unit di Yayasan pondok pesantren Nurul Huda yang berjarak 750 meter dari kampus Universitas Nurul Huda. Berdasarkan observasi dan komunikasi dengan kepala sekolah di MA Nurul Huda, ditemukan bahwasannya para guru masih belum melek teknologi. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang memakan waktu lama karena berbasis kertas, terlebih masalah timbul Ketika guru tidak bisa hadir secara langsung di kelas. Guru hanya meninggalkan tugas dan catatan yang diberikan guru piket sehingga suasana kelas tidak kondusif, siswa tidak mampu memahami materi dengan baik sehingga output hasil belajar juga tidak terlihat..



Berdasarkan keterangan kepala sekolah MA Nurul Huda, beliau menyatakan bahwa MA Nurul Huda memiliki fasilitas belajar berupa lab komputer dan wifi atau jaringan internet yang memadai. Hal ini berarti bahwa MA Nurul Huda memiliki potensi untuk mengikuti perkembangan literasi digital karena memiliki Fasilitas lab komputer, namun sayangnya hanya digunakan ketika pelajaran TIK yaitu pengetikan komputer.



Sangat disayangkan jika fasilitas tersebut tidak digunakan secara maksimal untuk proses pembelajaran, terlebih pemanfaatan LKPD berbasis online. Selama ini proses belajar mengajar dan pembuatan LKPD masih berbasis kertas, sehingga proses belajar secara monoton dan membosankan sehingga pemahaman siswa terhadap materi ajar kurang efektif, bahkan proses penilaian siswa tidak transparan.



Jika hal ini dibiarkan, maka berdampak pada semangat belajar dan pemahaman siswa yang semakin menurun. Kemungkinan salah satunya disebabkan karena kualitas pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman para guru untuk melek teknologi termasuk dalam pembuatan soal pengayaan ataupun LKPD yang masih berbasis kertas serta menjadikan peserta didik sebagai objek pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dikemukakan oleh Bramwell et al. (2011) sebagai hasil dari peran guru yang kompeten. Dalam konteks ini, guru yang memiliki literasi teknologi dianggap sebagai guru yang mampu mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran. Saat ini, ada banyak alat dan sumber daya media yang dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang bermutu, salah satunya adalah situs Liveworksheets, yang digunakan oleh guru sebagai sarana Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif (Fauzi et al., 2021).

Dukungan ini sesuai dengan perkembangan cepat kurikulum di Indonesia, yang sekarang lebih menekankan peran peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai fasilitator (Ma'arif et al., 2020). Liveworksheet adalah platform yang mudah digunakan untuk mengoptimalkan evaluasi pembelajaran virtual melalui perangkat elektronik, seperti komputer atau laptop. Pemanfaatan Liveworksheet dalam pembelajaran memberikan dampak positif pada efektivitas penggunaan materi ajar, sifat praktis penggunaannya, dan hasil belajar yang signifikan dalam hal kemampuan dan pemahaman siswa (Fitriani et al., 2021).

Menurut Yuniastuti, Miftakhuudin, & Khoiron, M (2021: 91-93), Liveworksheet merupakan sebuah platform yang memungkinkan kita untuk membuat sebuah lembar kegiatan yang tadinya tradisional berupa cetak menjadi online dan interaktif, peserta didik menjadi seolah bermain games. Selain itu terdapat juga fitur koreksi secara otomatis, sehingga platform ini dapat mengintegrasikan tugas peserta didik dengan akun pendidik. Dengan demikian proses rekap nilai menjadi lebih mudah dan efisien.

Liveworksheet dapat diakses secara gratis melalui Google di laman <https://www.liveworksheets.com/>. Namun, guru harus mendaftar terlebih dahulu untuk mendapatkan akun akses. Platform ini menyediakan beragam jenis soal evaluasi, termasuk soal dengan kotak centang, menu tarik-turun, pilihan ganda, menghubungkan elemen dengan anak panah, menarik dan meletakkan elemen, serta soal listening-speaking. Selain itu, guru dapat memanfaatkan berbagai lembar soal yang telah dibuat oleh pengguna lain dengan meng-copy tautan soal tersebut dan membagikannya kepada siswa.

Salah satu keunggulan lainnya dari Liveworksheet adalah kemampuannya untuk memberikan penilaian otomatis pada jawaban siswa setelah mereka menyelesaikan lembar evaluasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Lestyanto, ditemukan bahwa LKS berbasis Liveworksheet sangat efektif, dengan 80% peserta didik memperoleh nilai 75 atau lebih (Amalia & Lestyanto, 2021). LKPD berbasis online ini bersifat ekonomis dari segi biaya, praktis dalam penggunaan, dapat diakses dengan fleksibilitas oleh peserta didik, efisien, sesuai dengan keadaan saat ini, memiliki nilai positif, dan menjaga

konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang (Dilla & Sylvia, 2021).

Menurut David Ausubel didalam Daahar, peserta didik seharusnya mampu mengaitkan fakta, fenomena, dan pengalaman mereka ke dalam skema pembelajaran agar mereka tidak hanya menghafal dan mengingat informasi, melainkan juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata dan menyelesaikan masalah (Dahar, 2012). Melalui penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet, peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang memiliki makna. Ini disebabkan oleh adanya materi pelajaran dan berbagai jenis soal (analisis soal essay, analisis video, mencari kata, dan mencocokkan gambar) dalam LKPD yang memungkinkan peserta didik menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan materi atau konsep baru yang mereka pelajari. Sebaliknya, mereka juga dapat mengaitkan konsep yang telah dipelajari dengan pengetahuan, fenomena, atau fakta baru yang mereka temui. Dengan pembelajaran yang bermakna seperti ini, peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk permasalahan bagi guru yang berhalangan hadir ke kelas, yang berdampak pada situasi kelas yang tidak kondusif dan tidak tersampainya materi dengan baik karena hanya bersifat penugasan dan mencatat, maka solusi yang diberikan dengan mengajarkan kepada guru dalam membuat LKPD berbasis online dengan memberikan variasi video, gambar dan soal yang bersifat realtime sehingga terdapat interaksi langsung antara guru yang bersangkutan dan siswa, sehingga proses belajar masih tetap menyenangkan dan kondisi siswa tetap kondusif. Hal ini diperkuat dari pernyataan Dilla & Sylvia (2021) bahwa LKPD berbasis online ini bersifat ekonomis dari segi biaya, praktis dalam penggunaan, dapat diakses dengan fleksibilitas oleh peserta didik, efisien, sesuai dengan keadaan saat ini, memiliki nilai positif, dan menjaga konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Liveworksheet dapat memberikan umpan balik secara real-time kepada siswa saat mereka menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas. Ini membantu siswa memahami konsep-konsep dengan lebih baik. Guru dapat melacak kemajuan siswa dan melihat di mana mereka mungkin mengalami kesulitan.

Untuk permasalahan sulitnya siswa memahami materi, banyaknya waktu yang dibutuhkan guru dalam mengajar dan kurangnya transparansi nilai karena LKPD yang dibuat guru masih berbasis kertas, maka proses pendampingan memastikan semua peserta terlibat memahami dan terbiasa dengan platform Liveworksheet., menyediakan materi pelatihan yang mencakup penggunaan Liveworksheet, termasuk cara membuat, mengedit, dan membagikan LKPD online sehingga mempermudah guru dalam memahami siswa sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fitriani et al (2021) yaitu pemanfaatan Liveworksheet dalam pembelajaran memberikan dampak positif pada efektivitas penggunaan materi ajar, sifat praktis penggunaannya, dan hasil belajar yang signifikan dalam hal kemampuan dan pemahaman siswa.

Target utama adalah guru MA Nurul Huda yang ingin membuat LKPD online dengan menggunakan Liveworksheet dan target tambahan termasuk pengajar jarak jauh atau guru yang berhalangan hadir langsung ke kelas yang ingin meningkatkan metode pengajaran mereka dengan LKPD online menggunakan liveworksheet.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pendampingan dalam beberapa tahap:

### **1. Sosialisasi dan Pengenalan Liveworksheet:**

Kegiatan diawali dengan kegiatan pembukaan oleh kepala sekolah MA Nurul Huda

dan dilanjutkan sosialisasi pengenalan liveworksheet yaitu pemateri<sup>1</sup> menyampaikan manfaat LKPD, alasan menggunakan LKPD liveworksheet dalam kaitannya dengan kurikulum Merdeka dan adaptasi teknologi, kemudian dilanjutkan dengan menunjukkan fitur-fitur liveworksheet. Hal ini sangat penting karena selama ini para guru di MA Nurul Huda masih menggunakan LKPD cetak serta kurang mampunya mereka dibidang IT, sedangkan fasilitas sekolah sangat mendukung.

## **2. Pelatihan Penggunaan Liveworksheet:**

Setelah semua peserta memahami pentingnya LKPD interaktif berbasis digital liveworksheet, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan memberikan stimulus kepada peserta dengan cara mengajak peserta mengerjakan simulasi LKPD yang telah dibuat pemateri sebelumnya, kemudian peserta diajari praktek langsung berupa pelatihan menggunakan LKPD liveworksheet dengan diawali cara login peserta hingga berhasil dan didampingi membuat LKPD interaktif berdasarkan bidang keahlian yang mereka ampu atau mata Pelajaran.

## **3. Pendampingan dan Evaluasi:**

kegiatan lanjutan yaitu memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru untuk praktek menggunakan Liveworksheet dalam LKPD oleh seluruh tim pengabdian dan dibantu mahasiswa melalui WA group pendampingan serta membagikan modul penggunaan liveworksheet yang telah disusun pemateri selanjutnya. Dalam group tersebut peserta diberikan pendampingan untuk berinovasi dalam membuat LKPD berbasis liveworksheet dengan kreatif dan sebaik mungkin untuk diberikan apresiasi sebagai stimulus dan pendampingan dalam membuat LKPD interaktif berbasis liveworksheet agar mereka mempergunakan LKPD tersebut dalam proses pembelajaran. Kegiatan juga dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui umpan balik hasil penggunaan Liveworksheet berjalan dengan baik dan efektif melalui angket yang dibuat dalam bentuk gogle formular oleh anggota tim pengabdian dibantu mahasiswa.

## **HASIL DAN LUARAN**



Gambar diatas kata sambutan dari kepala sekolah dan apresiasi serta ucapan trimakasih atas kegiatan yang diselenggarakan agar berdampak baik baik para guru dalam menggunakan teknologi untuk pembuatan LKPD berbasis liveworksheet. Kemudian ditutup dengan foto Bersama dan kegiatan dilanjutkan di lab komputer.

Kegiatan selanjutnya yaitu Penjabaran pentingnya LKPD dalam proses pembelajaran di kurikulum Merdeka dengan berbasis adaptasi teknologi yaitu salah satunya Liveworksheet. Setelah itu dijabarkan pentingnya LKPD berbasis Liveworksheet pengenalan antarmuka Liveworksheet dan penjabaran pentingnya penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet.



Dari gambar diatas, hasil yang diperoleh para peserta antusias dan menyatakan ternyata LKPD berbasis Liveworksheet lebih interaktif dari LKPD cetak jika dilihat dari fiturnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek langsung dalam penggunaan Liveworksheet oleh dosen informatika selaku ahli IT. Semua peserta dilatih mendaftar dan login menggunakan username mereka masing-masing dan mereka membuat LKPD berdasarkan rumpun ilmu atau mata Pelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan siswa masing-masing.



Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, para pesesrta mampu memiliki akun masing masing dan kegiatan lebih interaktif karena didampingi kepala sekolah dan dibantu mahasiswa dari awal hingga akhir kegiatan.

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan via whatsapp group yang telah dibuat sebelumnya dengan bantuan modul yang telah dibagikan digroup. Mereka diberikan tugas membuat LKPD sekreatif mungkin dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan pemberian apresiasi bagi peserta dengan hasil terbaik.



Gambar tersebut adalah beberapa sampel tangkapan layar karya peserta kegiatan. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan pendampingan.

Kegiatan akhir dengan evaluasi kegiatan menggunakan angket berbantuan google formulir. Google formulir merupakan salah satu media yang cocok dalam pembuatan evaluasi pembelajaran Sinaga, R., Afriany, R., & Samsinar, S. (2024). Hasil analisis dari evaluasi dibuat dalam chart berikut:



Dari grafik terlihat bahwa 99% penyampaian materi oleh nara sumber sudah sangat baik, 85% pelayanann pada waktu proses kegiatan sudah baik, 100% materi yang disampaikan dirasa peserta sangat penting dan bermanfaat, 84% praktek pembuatan media Liveworksheet mudah difahami dan kesulitan hanya pada internet akses, 80% kegiatan pendampingan via whatsapp sudah intens. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung dengan lancar dan berdampak baik bagi peserta kegiatan.

Luaran dari kegiatan ini selain dibuat dalam artikel yang dipublish, juga dipubish Dalam media masa online kompasiana, juga difacebook MA Nurul Huda serta dalam kanal youtube yang diunggah di LLPM UNUHA.

## SIMPULAN

Kegiatan berlangsung dengan lancar sesuai rencana dan agenda yaitu kegiatan diikuti seluruh guru MA Nurul Huda berjumlah 25 peserta dengan hasil output yaitu kemampuan para peserta dalam menghasilkan LKPD interaktif berbasis liveworksheet, serta hasil evaluasi menunjukkan 90% peserta memahami materi dengan baik. Hal ini akan berdampak baik bagi MA Nuru Huda yang awalnya tidak melek teknologi dengan fasiitas yang mendukung menjadi guru yang melek teknologi salah satunya dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD liveworksheet yang membantu guru dalam proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung (guru yang berhalangan hadir) agar proses pembeajaran tetap efektif,efisiean dan menyenangkan berdasarkan kurikulum Merdeka yang mampu dalam adaptasi teknologi.

## DAFTAR PUSTUKA

- Bramwell, G., Reilly, R. C., Lilly, F. R., Kronish, N., & Chennabathni, R. (2011). Creative teachers. *Roeper Review*, 33(4). <https://doi.org/10.1080/02783193.2011.603111>
- Dahar, R. W. (2012). *Teori-Teiri Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dilla, S. U., & Sylvia, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sosiologi Berbasis Weblog Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 253–266.

- <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.122>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs Liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).  
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Live worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Peserta didik SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4526>
- Ma'arif, M., Nuryana, Z., & Saidi, I. A. (2020). Character Education in the New Paradigm of Pancasila Citizenship Education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6893– 6901. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081255>
- Sinaga, R., Afriany, R., & Samsinar, S. (2024). FT Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Formulir bagi Guru SDN 96/IV Kota Jambi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 69-78.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, & Khoiron, M. (2021). Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis. Scopindo Media Pustaka